

**PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *TAHDZIBUL AKHLAK***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

Muhammad Nur Irfan Farobi

NIM: G 000 171 110

NIRM: 1876

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 12 Desember 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di
Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *TAHDZIBUL AKHLAK***

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Nur Irfan Farobi
NIM/NIRM : G 000 171 110 / 1876
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, M.Pd
NIDN. 0628117301



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I, Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483
Fax 715448 Surakarta 57102

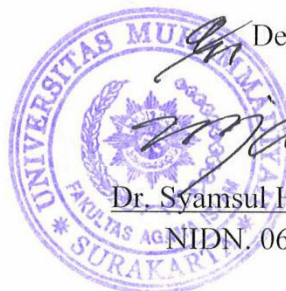
PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH
TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *TAHDZIBUL AKHLAK***

Penyusun : Muhammad Nur Irfan Farobi
NIM : G 000 171 110
NIRM : 1876
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 14 Februari 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.).

Surakarta, 24 Februari 2020



Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

Dewan Penguji I

Dr. Mohammad Ali, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 0628117301

Dewan Penguji II

Nurul Latifatul Inayat, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0613108801

Dewan Penguji III

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIDN. 0601095901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Irfan Farobi
NIM : G 000 171 110
NIRM : 1876
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 12 Desember 2019

Hormat Saya,



Muhammad Nur Irfan Farobi

NIM: G 000 171 110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).


Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zākatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	i
	Fathah	Ditulis	a
	ḍammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

fathah + alif → جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → يَسْعَى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	i → karim
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	u → furuḍ

1. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → بينكو	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → قول	Ditulis	au → qaulun

2. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, Baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh;

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

3. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasul
-------------------	---------	-----------------------------

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

(QS. Al-Ahzab : 21)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur berkat nikmat dan kemudahan dari Allah Subhanahu wa ta'ala serta suri tauladan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam. Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Nur Kholis S.Pd, Mar'atus Salisati, S.Pd, kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti-hentinya.
- Zahra Salsabila, adik yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti-hentinya.
- Keluarga besar IMM Komisariat Prof Dr Hamka
- Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman dan ketrampilan.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan pemikiran Ibnu Miskawaih tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Tahdzibul Akhlak*, sebagaimana tujuan dari penelitian ini; 1) Nilai-nilai akhlak apa sajakah yang terkandung dalam kitab *Tahdzibul Akhlak* karya Ibnu Miskawaih? 2) Apa pilar-pilar pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dalam kitab *Tahdzibul Akhlak*? Untuk mencapai tujuan penelitian, maka digunakanlah metode penelitian *library research*. Penelitian bermaksud mengkaji pemikiran Ibnu Miskawaih tentang pendidikan akhlak dalam kitab *Tahdzibul Akhlak*.

Data pada penelitian ini diambil data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari kitab *Tahdzibul Akhlak* karya Ibnu Miskawaih, sedangkan data sekunder diambil dari literatur-literatur yang membahas judul penelitian. Sementara pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat historis filosofis. Kemudian dapat ditarik kesimpulan atas penelitian juga sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan dari analisis penelitian, diperoleh simpulan yang juga menjawab pertanyaan penelitian yaitu. 1) nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Tahdzibul Akhlak* karya Ibnu Miskawaih diantaranya; akhlak keTuhanan yang berkaitan dengan konsekuensi atas iman manusia terhadap Tuhannya, akhlak kemanusiaan, akhlak kemasyarakatan, serta kebebasan dan tanggung jawab. 2) pilar-pilar pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dalam kitab *Tahdzibul Akhlak* diantaranya kebijaksanaan, keberanian, pengendalian diri, *fairness*(adil), serta cinta dan persahabatan.

Kata kunci : Pemikiran Ibnu Miskawaih, Pendidikan akhlak, Kitab *Tahdzibul Akhlak*

ABSTRACT

The purpose of this thesis research is to describe the thought of Ibn Miskawaih about moral education in the book Tahdzibul Akhlak, for the purpose of this research; 1) What moral values are contained in the book of Ibn Miskawaih's Tahdzibul Akhlak? 2) What are the pillars of Ibn Miskawaih's moral education in the book of Tahdzibul Akhlak? To achieve the research objectives, the literature study research method is used. The study agreed to examine Ibn Miskawaih's expectations about moral education in the book of Tahdzibul Akhlak.

The data in this study were taken primary data and secondary data. Primary data is taken from the book of Tahdzibul Akhlak by Ibnu Miskawaih, while secondary data is taken from the literature that discusses the title of the study. While what is done in this research is historical philosophical. Then conclusions can be drawn from the research as well as an answer to the formulation of the research problem.

Based on the research, conclusions are also obtained that answer the research question viz. 1) the moral values contained in the book of Ibn Miskawaih's Tahdzibul Akhlak are read; the deity of God which is related to man's faith in his Lord, the moral of welfare, social character, and freedom and responsibility. 2) the pillars of Ibn Miskawaih's moral education in the book of Tahdzibul Akhlak which regulates, controls, controls, justice (just), and love and friendship.

Keywords: *Thought of Ibn Miskawaih, Moral Education, Book of Tahdzibul Morals*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pemikiran Ibnu Miskawaih Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Tahdzibul Akhlak*”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wassalam yang telah membimbing kita untuk dapat merasakan nikmat akan ilmu pengetahuan.

Akhlak bisa dikatakan sebagai suatu konsepsi yang begitu fundamental dan mendasar dalam kehidupan manusia. Terlebih akhlak tidak bisa dipisahkan dari dimensi sosial manusia, mulai dari keluarga, masyarakat, juga organisasi. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memupuk kesadaran akan pentingnya pendidikan akhlak. Berbagai masalah yang muncul dan heboh dalam percakapan publik hari ini seperti masalah sosial politik, ekonomi, korupsi, pornografi/pornoaksi, pelecehan seksual, kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga, kekerasan dalam lingkungan sekolah, bullying, bahkan konflik yang terjadi lintas iman antar pemeluk agama yang satu dan yang lainnya menandakan defisitnya nilai-nilai akhlak yang ditonjolkan dalam aktivitas sosial kita. Terlebih perkembangan media sosial atau media digital yang begitu pesat dengan tidak

dibarengi oleh kebijaksanaan atau moral yang baik dalam bermedia membuat semakin banyak ujaran-ujaran kebencian, fitnah atau berita-berita bohong yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, narasi-narasi politik yang memecah belah dan masih banyak lagi sikap-sikap yang mencerminkan nir-nilai. Merosotnya akhlak generasi juga sejalan dengan belum maksimalnya sistem pendidikan nasional khususnya pendidikan akhlak dalam membentuk masyarakat yang tidak hanya memiliki kecakapan intelektual, akan tetapi juga cakap secara sikap, Perilaku, kepribadian, keluhuran budi, dan tentunya spiritualitas maka dari itu, penting kiranya bagi kita untuk kembali mendalami disiplin akhlak khususnya dalam pemikiran Ibnu Miskawaih.

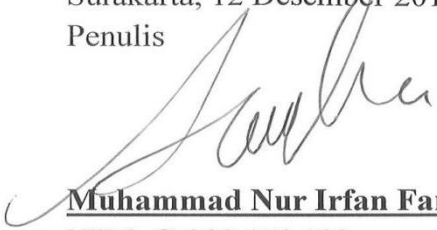
Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dari Allah Subhanahu wa ta'ala, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian kepustakaan ini banyak pihak yang membantu, memberikan saran dan bimbingan serta arahnya. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membantu, mendampingi, dan memberi masukan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan,

kebaikan dan keikhlasan hati dalam membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja. Karena itu, penulis berkenan menerima saran, masukan dan kritikan yang sifatnya membangun agar kedepannya lebih baik lagi dan semoga Skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Surakarta, 12 Desember 2019
Penulis



Muhammad Nur Irfan Farobi
NIM. G 000 171 110

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	9
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	 14
A. Tinjauan Pustaka.....	14
B. Tinjauan Teoritik.....	18
1....Nilai-nilai Akhlak.....	18
a....Pengertian Nilai.....	18
b....Pengertian Akhlak.....	19
c....Filsafat Akhlak.....	23
d....Prinsip Dasar Akhlak.....	35
e....Keimanan(Ketuhanan).....	39
f....Kemanusiaan.....	40
g....Tujuan Nilai-nilai Akhlak.....	41
2....Pilar-pilar Pendidikan Akhlak.....	42
a....Pengertian Pendidikan.....	42
b....Dasar Pendidikan Akhlak.....	44
c....Kebijaksanaan.....	47
d....Keberanian.....	47
e....Pengendalian Diri.....	48
f.... <i>Fairness</i> (Adil).....	48
g....Kasih Sayang.....	49
h....Tujuan Pendidikan Akhlak.....	49

BAB III: DESKRIPSI DATA.....	53
A. Biografi Intelektual Ibnu Miskawaih.....	53
1.....Masa Hidup Ibnu Miskawaih.....	53
2.....Kepribadian Ibnu Miskawaih.....	55
3.....Karya-karya Ibnu Miskawaih.....	56
4.....Kitab <i>Tahdzibul Akhlak</i>	57
B. Nilai-nilai Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih	
Dalam Kitab <i>Tahdzibul Akhlak</i>	58
1.....Karakter, Kesempurnaan Manusia Dan Maknanya.....	60
2.....Kebahagiaan.....	64
3.....Keadilan.....	68
4.....Cinta dan Persahabatan.....	70
5.....Kesehatan Jiwa: Menjaga dan Memulihkannya.....	72
6.....Tanggungjawab.....	73
C. Pilar-Pilar Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih	
Dalam Kitab <i>Tahdzibul Akhlak</i>	74
1.....Kebijaksanaan.....	75
2.....Keberanian.....	75
3.....Menahan diri.....	76
4.....Keadilan.....	77
5.....Cinta dan Persahabatan.....	77
BAB IV ANALISIS DATA.....	79
A. Nilai-nilai Akhlak Dalam Kitab <i>Tahdzibul Akhlak</i>	79
1.....Akhlak Ketuhanan.....	79
2.....Akhlak Kemanusiaan.....	82
3.....Akhlak Kemasyarakatan.....	85
4.....Karakter, Kesempurnaan Manusia dan Maknanya.....	90
5.....Kebahagiaan.....	91
6.....Cinta dan Persahabatan.....	92
7.....Kesehatan Jiwa dan Cara Memulihkannya.....	93
8.....Kebebasan dan Tanggungjawab.....	94
B. Pilar-pilar Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih	
dalam Kitab <i>Tahdzibul Akhlak</i>	101
1.....Kebijaksanaan.....	103
2.....Keberanian.....	104
3.....Menahan Diri.....	104
4.....Keadilan.....	105
5.....Cinta dan Persahabatan.....	105
BAB V PENUTUP.....	107
A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Konsultasi Skripsi